

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP 9 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Dewi Nurfita

NIM : 4201409053

Prodi : Pendidikan Fisika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Drs Tukidi, M.Pd.
NIP. 19540310 198303 1 002



Kepala SMP 9 Semarang,

Setiyo Rudi, S.Pd, M.M.
NIP. 19611020 198303 1 014

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesaikannya penyusunan laporan PPL 2 di SMP 9 Semarang ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Tukidi, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Drs. Ngurah Made Darma Putra, M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing mahasiswa PPL jurusan Fisika.
5. Setiyo Budi S.Pd, MM selaku Kepala SMP 9 Semarang
6. Drs. Wahyu Priyono, M.M. selaku Koordinator Guru Pamong
7. Asteria Flora R, M.Pd. selaku guru pamong mahasiswa PPL jurusan Fisika di SMP 9 Semarang
8. Bapak dan Ibu Guru SMP 9 Semarang.
9. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha SMP 9 Semarang.
10. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	4
C. Kompetensi Guru	4
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu	6
B. Tempat Pelaksanaan.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	7
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	9
G. Guru Pamong	9
H. Dosen Pembimbing	10
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) menyelenggarakan praktik pengalaman lapangan untuk program studi kependidikan. Salah satu fungsi utama UNNES adalah mendidik calon guru dan tenaga profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalitasannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran oleh mahasiswa mengenai peran seorang guru beserta tugas-tugas yang harus diselesaikan sehingga setelah menamatkan pendidikan, mahasiswa program studi kependidikan telah siap menjalankan tugas sebagai guru dan teladan bagi siswa-siswinya serta mencerdaskan anak bangsa baik dalam pembelajaran pendidikan maupun pendidikan akhlak pribadi.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Dalam PPL I terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya tindak lanjut dari PPL I adalah PPL II. Dalam hal ini kegiatan PPL II lebih difokuskan pada praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 terbagi atas dua kategori yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon guru agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai guru, serta mampu menerapkan kinerja dalam tugas-tugas keguruan dan kegiatan pembelajaran.
2. Tujuan khususnya adalah sebagai berikut :
 - a. Mahasiswa mampu menguasai berbagai keterampilan mengajar
 - b. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah
 - c. Mahasiswa mampu mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik, dan sosial psikologis di lingkungan sekolah.

C. MANFAAT

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui secara langsung mengenai cara-cara dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - b. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di kelas.
 - c. Praktikan dapat menemukan solusi dari permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik
 - c. Meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
 - d. Menambah wawasan guru dalam pemilihan metode / model pembelajran
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

2. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial.

3. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

4. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

5. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

Tahapan kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL1 meliputi microteaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat

latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

6. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
- c. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1.

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

7. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah,/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dengan mengupload ke SimPPL

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin sampai Kamis pukul 07.00 sampai pukul 13.50 WIB, Jumat pukul 07.00 sampai pukul 10.40 WIB, dan Sabtu pukul 07.00 sampai pukul 08.25 WIB, diikuti kegiatan pengembangan diri hingga pukul 11.00 WIB.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL bertempat di SMP 9 Semarang yang beralamat Jl. Sendang Utara Raya No. 2 Semarang. Telepon (024) 6715326.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu yaitu tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 Terdapat 6 minggu untuk pelaksanaan efektif KBM, 1 minggu untuk pelaksanaan UHT, dan 1 minggu untuk pelaksanaan UTS.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan PPL

Penerjunan PPL di SMP 9 Semarang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB. Serah-terima mahasiswa PPL dilaksanakan oleh Drs. Tukidi, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing, yang diterimakan oleh Setiyo Budi, S.Pd., M.M. selaku kepala sekolah SMP 9 Semarang.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL 1, yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan observasi PPL 1 berlangsung selama 2 minggu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, distribusi alokasi waktu, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Kegiatan PPL 2 mulai dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan 3 kali yaitu pada tanggal 4 Oktober 2012, 8 Oktober 2012, dan 10 Oktober 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

5. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator pembimbing, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan wajib mempersiapkan RPP. Praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, praktikan juga mempersiapkan model pembelajaran interaktif yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VII D . Karena terdapat 4 kelas, maka pembagian kelas dengan praktikan jurusan fisika yang lain dilakukan tiap pergantian bab atau materi. Pada materi Hukum Newton praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII A dan VIII D. Materi Energi dan Usaha, serta Pesawat Sederhana praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII B dan VIII C.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

✓ Kegiatan awal

- a. Salam pembuka
- b. Cek kehadiran siswa
- c. Penyampaian motivasi
- d. Penyampaian tujuan pembelajaran
- e. Penyampaian materi prasyarat

✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan dan telah dikonsultasikan dengan guru pamong.

✓ Kegiatan akhir

- a. Penguatan materi
- b. Kesempatan tanya jawab
- c. Penarikan kesimpulan
- d. Pemberian PR
- e. Salam penutup

d. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

e. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya Senam Pagi setiap hari Jumat.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Pihak SMP 9 Semarang yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
 - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - f. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan evaluasi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
 - g. Siswa SMP 9 Semarang mengikuti pembelajaran dari praktikan.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya manajemen waktu dalam pembelajaran oleh praktikan.
 - b. Pembelajaran yang dilakukan kadang tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan kondisi dan situasi yang kadang tidak sesuai dengan rencana.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Asteria Flora R, M.Pd. Guru pamong selalu membimbing praktikan dan

terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Drs. Ngurah Made Darma Putra, M.Si., Ph.D. Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP 9 Semarang yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.
2. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat bagi mahasiswa program kependidikan karena dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman dan gambaran nyata bagaimana mengajar di sekolah latihan.
3. SMP 9 Semarang merupakan sekolah yang memiliki kualitas baik. Upaya perbaikan menyeluruh di sekolah tersebut sangat diprioritaskan baik kualitas pengajar, sarana prasarana lingkungan sekolah, dan proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.
2. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya mahasiswa PPL diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar

REFLEKSI DIRI

Nama : Dewi Nurfita

NIM : 4201409053

Program Studi : Pendidikan Fisika, S1

Puji syukur praktikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik.

Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Selama kegiatan PPL 2 ini, praktikan berlatih untuk membuat administrasi pembelajaran, menyiapkan perencanaan pembelajaran, mengelola kegiatan mengajar, dan mengevaluasi. Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik PPL 2, dan penyusunan laporan PPL 2.

Banyaknya kesempatan yang diberikan untuk latihan mengajar, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, serta menggunakan berbagai sarana prasarana sekolah sebagai pendukung proses pembelajaran ini semakin meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta memotivasi praktikan untuk meningkatkan kualitas diri. Adapun beberapa hal yang menjadi refleksi diri praktikan selama PPL 2 adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Pembelajaran fisika bertujuan agar siswa menguasai berbagai konsep dan prinsip fisika untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dipahami melalui percobaan sederhana. Pembelajaran fisika juga dimaksudkan untuk pembentukan sikap yang positif terhadap fisika, yaitu merasa tertarik untuk mempelajari fisika lebih lanjut, dapat menjelaskan berbagai peristiwa alam serta mampu menerapkan fisika dalam teknologi.

Beberapa konsep fisika membutuhkan pemahaman yang lebih sehingga diperlukan pemikiran dan pengayaan yang keras untuk mampu mempelajarinya, dan tidak semua konsep fisika dapat disampaikan secara langsung sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih intensif agar siswa dapat memahami materi dengan baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMP 9 Semarang

Proses belajar mengajar di SMP 9 Semarang berjalan lancar karena didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Tersedianya laboratorium IPA, lapangan olahraga. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Adanya LCD, komputer (laptop) memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan variasi pembelajaran sehingga pembelajaran fisika lebih menyenangkan bagi siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran fisika adalah Asteria Flora R, S.Pd. Beliau adalah sosok pengajar yang menyenangkan, ramah, sabar, baik hati, dan sosok yang selalu ingin maju dengan perkembangan dunia pendidikan. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong adalah model pembelajaran interaktif.

Drs. Ngurah Made Darma Putra, M.Si., Ph.D. merupakan dosen pembimbing praktikan. Pengalaman beliau yang sudah sangat banyak dalam menjadi dosen pembimbing

menjadikan para mahasiswa praktikan merasa nyaman, menyenangkan, dan tanpa sungkan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan beliau yang selalu memberi pengarahan, bimbingan, himbauan, masukan, motivasi dan banyak hal yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan selama PPL.

D. Kualitas Pembelajaran Fisika di SMP Negeri 9 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 9 Semarang dapat dikatakan baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merasa kompetensi profesional yang dimiliki masih kurang sehingga praktikan berharap setelah mendapatkan pengalaman dari PPL harapannya ketika praktikan benar-benar menjadi guru akan lebih mempersiapkan materi untuk pembelajaran. Selain itu, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang profesional.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2

Setelah melakukan PPL 2 praktikan mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar di kelas, mengetahui teknik pengelolaan kelas dan melakukan pembelajaran, teknik mengadakan variasi mengajar, memahami perbedaan kemampuan tiap siswa, memperoleh ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, memberikan evaluasi dan penilaian siswa.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

KBM di SMP Negeri 9 Semarang cukup baik tetapi perlu adanya peningkatan. Segala sarana dan prasarana baik secara umum maupun terkait dengan pembelajaran fisika terutama kelengkapan alat praktikum di laboratorium. Praktikan berharap kepada pihak Unnes agar senantiasa menjaga dan menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak yang menunjang mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Demikian bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak terkait. Akhir kata praktikan mengucapkan terimakasih.

Semarang , 8 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan PPL,

Asteria Flora R, M.Pd.
NIP. 19711014 199802 2 004

Dewi Nurfitia
NIM. 4201409053